

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran di sekolah, banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Dua di antaranya adalah **manajemen kelas** dan **lingkungan sekolah**. Manajemen kelas mencakup segala bentuk pengaturan yang dilakukan guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif, termasuk pengelolaan waktu, tata tertib, interaksi siswa, dan strategi pembelajaran. Sementara itu, lingkungan sekolah mencakup aspek fisik seperti ruang kelas, sarana dan prasarana, serta aspek nonfisik seperti iklim sosial dan budaya.

Menurut Sudjana hasil belajar mencerminkan tujuan pada tingkat tertentu yang berhasil dicapai oleh peserta didik yang dinyatakan dengan angka atau huruf (Sudjana, 2013, hal. 2). Peningkatan mutu pendidikan dapat juga terlihat pada pencapaian tujuan pembelajaran yang tercapai. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator dalam tujuan belajar (Nuriansyah, F & Sutarni, N. 2024, hal. 3947). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan utama menyiapkan tenaga kerja yang terampil, profesional, dan berdisiplin tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Tujuan tersebut tercantum dalam UU Sisdiknas pasal 15 yaitu “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Dengan demikian, tujuan khusus SMK adalah menyiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).

Salah satu keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar yang meningkat. Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dan lingkungan. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkannya, tetapi guru harus mampu menerapkan strategi belajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan pada saat pembelajaran dan menciptakan suasana kelas lebih menyenangkan sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan optimal. (Pratiwi, 2017, hal. 16).

Berikut ini merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) kelas XI untuk mata pelajaran Kearsipan kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 1 Cisarua.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai Penilaian Akhir Tahun (PAT) Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Cisarua

Tahun Pelajaran	Rombel	Jumlah Siswa	Nilai < KKM	Nilai >KKM	Presentase Rata-Rata Nilai < KKM	Ket.
2020/2021	X OTKP 1	36	11	25	29.56%	Standar KKM kelas X 75
	X OTKP 2	35	10	25		
2022/2023	XI MP 1	33	11	22	34.92%	
	XI MP 2	35	13	22		
	XI MP 3	35	12	23		
	XI MP 4	36	12	24		

Sumber: Dokumen Guru Kearsipan di SMK Negeri 1 Cisarua

Dari data pada Tabel 1 dapat terlihat bahwa presentase rata-rata nilai siswa yang berada di bawah KKM mengalami kenaikan. Pada tahun pelajaran 2020/2021 presentase nilai siswa yang berada di bawah KKM sebesar 29.56%, sedangkan pada tahun 2022/2023 presentase nilai siswa yang di bawah KKM mengalami

kenaikan sebesar 5.36% menjadi 35.29%. Jika dilihat secara umum memang siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan masih sangat tinggi.

Masalah mengenai rendahnya hasil belajar siswa ini perlu dicarikan solusi yang tepat melalui penelitian dengan mencari faktor-faktor penyebab munculnya masalah. Pendekatan penelitian ini menggunakan ilmu pendidikan khususnya teori tentang belajar dikarenakan hasil belajar merupakan ranah dari kajian teori belajar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme sosial Vygotsky. Dimana salah satu prinsip pembelajaran dari teori ini adalah pembelajaran sosial dan *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang menekankan bahwa siswa belajar melalui interaksi bersama orang dewasa (dalam hal ini adalah guru) atau teman yang lebih cakap, dan siswa dapat memecahkan masalah setelah mendapat bantuan orang dewasa atau temannya. Hal ini dapat terjadi apabila guru mampu melaksanakan manajemen kelas yang efektif dengan didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif pula.

Terkait hasil belajar yang masih belum mencapai hasil yang optimal, dilakukan penelusuran untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang belum optimal dengan cara melakukan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa siswa kelas XI MPLB 1, XI MPLB 2, dan XI MPLB 3 tahun pelajaran 2023/2024.

Dari hasil wawancara tersebut, berikut disajikan fenomena yang diketahui sebagai faktor penyebab belum optimalnya hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran Kearsipan cenderung monoton selama pembelajaran yang berakibat pada kurangnya antusias siswa. Dalam penyampaian materi khususnya di awal pertemuan, guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga seringkali siswa merasa bosan dan kurang mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Padahal pada mata pelajaran Kearsipan, siswa dituntut untuk dapat terampil dan lebih banyak praktik dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kearsipan dengan berbagai peralatan yang diperlukan. Hal tersebut sesuai dengan hasil jawaban wawancara yang dominan siswa berpendapat bahwa kegiatan belajar mengajar kurang menarik. Selain itu, dengan kurangnya

jumlah ruang belajar yang tersedia, di awal tahun pembelajaran yang bertepatan dengan diberangkatkannya siswa kelas XII untuk melaksanakan prakerin seringkali pembagian kelas belum diatur dengan maksimal. Sehingga dalam beberapa pertemuan kegiatan pembelajaran belum bisa berjalan dengan kondusif. Hal ini mengakibatkan siswa kurang semangat dalam belajar dan memilih untuk tidak hadir atau datang terlambat. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan akan sedikit tertinggal dan hasil belajar siswa pun menurun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Slameto (2010, hal. 54) adalah sebagai berikut:

1. Faktor intern, meliputi:
 - a. Faktor jasmani
 - b. Faktor psikologis
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern, meliputi:
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah
 - c. Faktor masyarakat

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan dan fenomena yang terjadi, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal berupa faktor sekolah yang di dalamnya terdapat manajemen kelas dan lingkungan sekolah itu sendiri.

Menurut Danim & Danim (2013, hal. 97) manajemen kelas merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, aktuasi dan pengawasan yang dilakukan oleh guru, baik individu maupun dengan atau melalui orang lain (semisal sejawat atau siswa sendiri) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan cara memanfaatkan segala sumber yang ada.

Seperti yang dikemukakan oleh Suwatno bahwa proses dan keberhasilan belajar siswa ditentukan juga oleh peran yang dibawakan oleh seorang guru selama interaksi proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas (Suwatno, 2009, hal. 260). Oleh karena itu, lingkungan belajar dan pengelolaan kelas yang efektif harus

dipahami oleh guru. Peran seorang guru pada manajemen kelas sangat penting. Hal ini diperkuat oleh pendapat Regina (2014, hal. 61) yang menyebutkan bahwa *“effective classroom management is an essential ingredient that promotes and enhances good teaching-learning environment which eventually lead to quality secondary education.”* (manajemen kelas yang efektif merupakan unsur penting yang mendorong dan meningkatkan lingkungan belajar mengajar yang baik yang pada akhirnya mengarah pada pendidikan menengah berkualitas).

Selain manajemen kelas, lingkungan sekolah pun dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalyono (2009, hal. 59) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya. Semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak. Menurut Hanifah, dkk. (2012, hal.66) pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui penemuan dan pengalaman secara langsung terhadap obyek dan fenomena biologi, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Indikator lingkungan sekolah menurut Slameto terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi guru dengan guru, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah yang dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu lingkungan sosial, lingkungan fisik dan lingkungan akademis (Slameto, 2010, hal. 64).

Tabel 1. 2
Gambaran lingkungan fisik sekolah SMK Negeri 1 Cisarua

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Luas Lahan	14.080 m2	Sangat baik	Sesuai dengan permendikbud no 40 tahun 2008
2.	Ruang kelas	20	Kurang	Dengan jumlah Rombel 36 dan tiap kelas nya siswa sekitar 35 siswa, masih belum ideal.

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	Keterangan
3.	Perpustakaan	1	Cukup	Cukup ideal dengan area yang cukup untuk membaca
4.	Lab kom	2 dengan 20 komputer per lab	Kurang	Dengan jumlah siswa lebih dari 1040 siswa kurang memadai
5.	Lapangan olahraga/upacara	1	Cukup	Cukup ideal tapi tetap kurang.
6.	Lcd Proyektor	8	Kurang	Kurang ideal sekali, kadang suka saling berebut siapa duluan yang memakai.
7.	Bangku siswa	35/ kelas	Baik	Sudah cukup memadai
8.	Papan tulis	2/ kelas	Baik	Sudah cukup memadai
9.	Titik akses internet	1	kurang	Kurang ideal untuk sekolah dengan luas lahan dan jumlah siswa yang banyak
10.	Jumlah guru	76	Sangat baik	Sudah ideal

Sumber Dokumen Profil Sekolah SMK Negeri 1 Cisarua Tahun 2023

Dari tabel diatas, dapat diketahui beberapa sarana yang masih belum ideal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Seperti ruang kelas yang tersedia masih 20, sedangkan rombongan belajar berjumlah 36 dimana siswa nya dilaksanakan di ruang-ruang seperti aula, dan lab jurusan masing-masing. Selanjutnya, peralatan seperti LCD Proyektor yang sangat terbatas, sehingga kadang terjadi saling berebut antar guru yang hendak menggunakan nya. Dari kondisi seperti itu, proses pembelajaran akan berjalan kurang baik dan hasilnya pun menjadi kurang maksimal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Intan Ryana Hidayanti (2019) dengan judul Pengaruh Manajemen Kelas dan Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi, menunjukkan hasil bahwa manajemen kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara parsial memiliki pengaruh sedang. Sehingga apabila manajemen kelas meningkat, maka hasil belajar siswa pun akan meningkat begitupun sebaliknya.

Vera Agustin, 2025

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (STUDI PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 CISARUA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahmy Ramadhan Zainuddin (2018) dengan judul Pengaruh Cara Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan di SMK Nasional Bandung, menunjukkan hasil bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena ketika lingkungan sekolah kondusif dan baik, maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Erman Syarif (2020) di SMA Negeri 6 Takalar menunjukkan kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa IPS sangat tinggi yakni 84,2% yang menunjukkan efek besar dari fasilitas dan suasana sekolah yang mendukung. Selain itu, manajemen kelas memberikan pengaruh sekitar 33,2% terhadap motivasi belajar dan lingkungan sekolah sekitar 28,4%. Jika dikombinasikan maka memberikan total 37,4% terhadap motivasi belajar siswa yang selanjutnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Sholehuddin & Rahmawati, 2021, hal. 11).

Dari uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa manajemen kelas yang efektif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di lingkungan kelas. Sedangkan lingkungan sekolah berpengaruh dalam menyediakan lingkungan sosial, lingkungan fisik dan lingkungan akademis yang kondusif untuk mendukung guru menerapkan manajemen kelas yang efektif sehingga dapat turut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Mengacu kepada latar belakang di atas, maka penting dilakukan penelitian mengenai pengaruh manajemen kelas dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Manajemen Kelas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 1 Cisarua”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Fokus utama yang menjadi perhatian penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar siswa menjadi penting untuk diperhatikan guru

Vera Agustin, 2025

PENGARUH MANAJEMEN KELAS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (STUDI PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS XI MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 CISARUA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pengamatan serta penelitian terhadap siswa kelas XI kompetensi keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 1 Cisarua dalam rangka meningkatkan hasil belajar melalui penerapan manajemen kelas dan pemanfaatan lingkungan sekolah yang efektif.

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, tampak bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya (1) Faktor Intern (faktor jasmani, psikologis dan kelelahan); dan (2) Faktor Ekstern (faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas, penulis mencoba membatasi ruang lingkup penelitian ini. Karena luasnya kajian tentang hasil belajar maka pembahasan skripsi ini menitikberatkan pada faktor sekolah yang terbagi menjadi dua yaitu manajemen kelas dan lingkungan sekolah. Maka penelitian ini mencakup Pengaruh Manajemen Kelas dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua.

Adapun rumusan masalah Pengaruh Manajemen Kelas dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas manajemen kelas pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua?
2. Bagaimana gambaran kondusif tidaknya lingkungan sekolah bagi kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua?

4. Apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua?
5. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua?
6. Apakah ada pengaruh manajemen kelas dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data guna menjawab masalah yang telah dirumuskan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran efektivitas manajemen kelas pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua.
2. Memperoleh gambaran kondusif tidaknya lingkungan sekolah bagi kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua.
3. Memperoleh gambaran tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua.
4. Mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua.
5. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua.
6. Mengetahui pengaruh manajemen kelas dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Cisarua.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian pendidikan, khususnya kajian manajemen kelas, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru dan sekolah SMK Negeri 1 Cisarua dalam mengelola manajemen kelas dan lingkungan sekolah agar hasil belajar siswa meningkat yang berimplikasi pada mutu pendidikan.